

Ibadah Raya Malang, 02 Desember 2012 (Minggu Pagi)

IBADAH PENYERAHAN ANAK

Matius 21:16 judul perikopnya adalah 'Yesus menyucikan Bait Allah'.

Matius 21:16

21:16 lalu mereka berkata kepada-Nya: "Engkau dengar apa yang dikatakan anak-anak ini?" Kata Yesus kepada mereka: "Aku dengar; belum pernahkah kamu baca: Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu Engkau telah menyediakan pujian?"

Bayi adalah kehidupan yang mengalami penyucian oleh firman pengajaran yang benar dari dalam hati sampai ke mulut. Praktik mulut yang disucikan:

1. Ke dalam: mulut bayi hanya digunakan untuk minum air susu ibu yang rohani, itulah firman penggembalaan. Kalau mendengar dan dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar, maka kita akan mengalami penyucian dan ketekunan.

1 Petrus 2:1-2

*2:1 Karena itu buanglah segala kejahatan, segala tipu muslihat dan segala macam kemunafikan, kedengkian dan fitnah.
2:2 Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan,*

Kita mengalami penyucian mulai dari membuang lima dosa utama, dan kita bisa bertekun dalam tiga macam ibadah pokok dalam penggembalaan. Kehidupan kita bagaikan carang yang melekat pada pokok anggur yang benar, cepat atau lambat akan berbuah manis di tengah dunia yang pahit getir.

2. Ke luar: mulut bayi hanya digunakan untuk memuji Tuhan, bersaksi, dan menyembah Tuhan.

Mazmur 8:3

8:3 Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu telah Kauletakkan dasar kekuatan karena lawan-Mu, untuk membungkamkan musuh dan pendendam.

Kalau ada dua praktik ini, maka ada tangan belas kasihan Tuhan memeluk kehidupan kita, untuk memelihara dan menolong kehidupan kita secara ajaib. Tangan Tuhan terus menyucikan kehidupan kita sampai sama sempurna dengan Dia dan bersama Dia selamanya.

IBADAH RAYA

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Matius 27 menunjuk percikan darah.

Matius 28 secara keseluruhan menunjuk shekinah glory (sinar kemuliaan).

Jadi di balik salib/ kematian ada kebangkitan dan kemuliaan.

Matius 28 dibagi menjadi 3 bagian:

1. Ayat 1-10, shekinah glory menyinari hati yang gelap/ keras sehingga terjadi pembaharuan.
2. Ayat 11-15, dusta mahkamah agama = penyebaran kegelapan.
3. Ayat 16-20, perintah untuk memberitakan injil = penyebaran terang/ shekinah glory.

Kita masih membahas bagian yang pertama.

Matius 28:1-2

28:1 Setelah hari Sabat lewat, menjelang menyingsingnya fajar pada hari pertama minggu itu, pergilah Maria Magdalena dan Maria yang lain, menengok kubur itu.

28:2 Maka terjadilah gempa bumi yang hebat sebab seorang malaikat Tuhan turun dari langit dan datang ke batu itu dan menggulingkannya lalu duduk di atasnya.

Shekinah glory menyinari hati yang gelap sehingga terjadi pembaharuan [ayat 3-10] dari manusia daging menjadi manusia rohani

seperti Yesus.

Apa yang dibaharui? Pembaharuan wajah.

Matius 28:3

28:3 Wajahnya bagaikan kilat dan pakaiannya putih bagaikan salju.

Wajah yang muram diubahkan menjadi wajah bercahaya seperti kilat, wajah berseri-seri.

Contoh dan pengertian muka muram secara rohani:

1. Kain.

Kejadian 4:5-7

4:5 tetapi Kain dan korban persembahannya tidak diindahkan-Nya. Lalu hati Kain menjadi sangat panas, dan mukanya muram.

4:6 Firman TUHAN kepada Kain: "Mengapa hatimu panas dan mukamu muram?"

4:7 Apakah mukamu tidak akan berseri, jika engkau berbuat baik? Tetapi jika engkau tidak berbuat baik, dosa sudah mengintip di depan pintu; ia sangat menggoda engkau, tetapi engkau harus berkuasa atasnya."

Muka muram artinya ibadah pelayanan tidak berkenan kepada Tuhan, tidak diindahkan oleh Tuhan.

1 Yohanes 3:11-12

3:11 Sebab inilah berita yang telah kamu dengar dari mulanya, yaitu bahwa kita harus saling mengasihi;

3:12 bukan seperti Kain, yang berasal dari si jahat dan yang membunuh adiknya. Dan apakah sebabnya ia membunuhnya? Sebab segala perbuatannya jahat dan perbuatan adiknya benar.

Ibadah pelayan Kain tidak berkenan sebab Kain beribadah melayani tanpa kasih. Praktiknya:

- Membunuh, sekarang artinya membenci sampai kebencian tanpa alasan.
- Tidak taat, tidak dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar.

Yohanes 14:15

14:15 "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.

Matius 7:21-23

7:21 Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.

7:22 Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga?

7:23 Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!"

Ibadah pelayanan tanpa ketaatan pada firman pengajaran yang benar adalah berasal dari si jahat, sehingga menghasilkan pembuat kejahatan. Makin melayani hanya makin berbuat jahat, dan akan dibinasakan selamanya.

Shekinah glory membuat ibadah pelayanan kita dilakukan dengan kasih, dengan ketaatan pada firman pengajaran yang benar, maka kita akan berhasil di dunia, sampai keberhasilan tertinggi yaitu pintu Surga terbuka bagi kita.

2. Ibu Hana.

1 Samuel 1:1-3,9-10,15-18

1:1 Ada seorang laki-laki dari Ramataim-Zofim, dari pegunungan Efraim, namanya Elkana bin Yeroham bin Elihu bin Tohu bin Zuf, seorang Efraim.

1:2 Orang ini mempunyai dua isteri: yang seorang bernama Hana dan yang lain bernama Penina; Penina mempunyai anak, tetapi Hana tidak.

1:3 Orang itu dari tahun ke tahun pergi meninggalkan kotanya untuk sujud menyembah dan mempersembahkan korban kepada TUHAN semesta alam di Silo. Di sana yang menjadi imam TUHAN ialah kedua anak Eli, Hofni dan Pinehas.

1:9 Pada suatu kali, setelah mereka habis makan dan minum di Silo, berdirilah Hana, sedang imam Eli duduk di kursi dekat tiang pintu bait suci TUHAN,

1:10 dan dengan hati pedih ia berdoa kepada TUHAN sambil menangis tersedu-sedu.

1:15 Tetapi Hana menjawab: "Bukan, tuanku, aku seorang perempuan yang sangat bersusah hati; anggur ataupun minuman yang memabukkan tidak kuminum, melainkan aku mencurahkan isi hatiku di hadapan TUHAN.

1:16 Janganlah anggap hambamu ini seorang perempuan dursila; sebab karena besarnya cemas dan sakit hati aku berbicara demikian lama."

1:17 Jawab Eli: "Pergilah dengan selamat, dan Allah Israel akan memberikan kepadamu apa yang engkau minta dari pada-Nya."

1:18 Sesudah itu berkatalah perempuan itu: "Biarlah hambamu ini mendapat belas kasihan dari padamu." Lalu keluarlah perempuan itu, ia mau makan dan mukanya tidak muram lagi.

Ibu Hana bermuka muram karena persoalan nikah dan buah nikah, kehancuran/ aib dalam nikah dan buah nikah. Ibadah dan nikah ini tidak bisa dipisahkan, merupakan dua rahasia besar dalam Alkitab.

Jalan keluar untuk menyelesaikan masalah nikah dan buah nikah adalah datang ke Bait Allah, yaitu tergembala dengan baik, taat dengar-dengaran pada firman penggembalaan.

Hasilnya adalah:

- o Ibu Hana bernazar, artinya hidup dalam kesucian. Inilah jalan keluar dari masalah nikah dan buah nikah. Berbuat dosa justru akan menghancurkan nikah.
- o Ibu Hana berdoa. Doa dalam kesucian akan dijawab oleh Tuhan. Tangan belas kasihan Tuhan (shekinah glory) akan turun untuk mengambil aib dalam nikah dan buah nikah, sampai membawa nikah kita masuk dalam Perjamuan Kawin Anak Domba.

3. Dua murid.

Lukas 24:16-21

24:16 Tetapi ada sesuatu yang menghalangi mata mereka, sehingga mereka tidak dapat mengenal Dia.

24:17 Yesus berkata kepada mereka: "Apakah yang kamu percakapkan sementara kamu berjalan?" Maka berhentilah mereka dengan muka muram.

24:18 Seorang dari mereka, namanya Kleopas, menjawab-Nya: "Adakah Engkau satu-satunya orang asing di Yerusalem, yang tidak tahu apa yang terjadi di situ pada hari-hari belakangan ini?"

24:19 Kata-Nya kepada mereka: "Apakah itu?" Jawab mereka: "Apa yang terjadi dengan Yesus orang Nazaret. Dia adalah seorang nabi, yang berkuasa dalam pekerjaan dan perkataan di hadapan Allah dan di depan seluruh bangsa kami.

24:20 Tetapi imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin kami telah menyerahkan Dia untuk dihukum mati dan mereka telah menyalibkan-Nya.

24:21 Padahal kami dahulu mengharapkan, bahwa Dialah yang datang untuk membebaskan bangsa Israel. Tetapi sementara itu telah lewat tiga hari, sejak semuanya itu terjadi.

Muka muram terjadi karena tidak bisa melihat Tuhan, karena membesarkan masalah/ percobaan, memustahilkan sesuatu.

Praktik tidak bisa melihat Tuhan adalah:

- o Putus asa, kecewa, mencari jalan lain yang tidak sesuai firman.
- o Tidak mengerti kematian dan kebangkitan Tuhan, sehingga tidak berubah hidupnya, tetap manusia daging dengan sifat tabiat daging.

Lukas 24:30-32

24:30 Waktu Ia duduk makan dengan mereka, Ia mengambil roti, mengucap berkat, lalu memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka.

24:31 Ketika itu terbukalah mata mereka dan merekapun mengenal Dia, tetapi Ia lenyap dari tengah-tengah mereka.

24:32 Kata mereka seorang kepada yang lain: "Bukankah hati kita berkobar-kobar, ketika Ia berbicara dengan kita di tengah jalan dan ketika Ia menerangkan Kitab Suci kepada kita?"

Bagaimana kita bisa melihat Yesus?

- o Saat hati kita berkobar-kobar dalam mendengar firman pengajaran yang benar, ayat menerangkan ayat dalam Alkitab.
- o Saat Perjamuan Suci.
Yesus menghilang artinya Yesus masuk dan mendarah daging dalam hidup kita, untuk mengubah kehidupan kita.
- o Saat menyembah Tuhan.

Yohanes 9:37-38

9:37 Kata Yesus kepadanya: "Engkau bukan saja melihat Dia; tetapi Dia yang sedang berkata-kata dengan engkau, Dialah itu!"

9:38 Katanya: "Aku percaya, Tuhan!" Lalu ia sujud menyembah-Nya.

Hasil melihat Tuhan:

- o Duduk dalam debu, mencabut segala perkataan, mengaku dosa-dosa.

Ayub 42:3

42:3 Firman-Mu: Siapakah dia yang menyelubungi keputusan tanpa pengetahuan? Itulah sebabnya, tanpa pengertian aku telah bercerita tentang hal-hal yang sangat ajaib bagiku dan yang tidak kuketahui.

42:4 Firman-Mu: Dengarlah, maka Akulah yang akan berfirman; Aku akan menanyai engkau, supaya engkau memberitahu Aku.

42:5 Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang mataku sendiri memandang

Engkau.

42:6 Oleh sebab itu aku mencabut perkataanku dan dengan menyesal aku duduk dalam debu dan abu."

- Puas, kenyang secara rohani dan jasmani.

Mazmur 17:15

17:15 Tetapi aku, dalam kebenaran akan kupandang wajah-Mu, dan pada waktu bangun aku akan menjadi puas dengan rupa-Mu.

- Kuat dan teguh hati.

Mazmur 16:8

16:8 Aku senantiasa memandang kepada TUHAN; karena Ia berdiri di sebelah kananku, aku tidak goyah.

Yaitu berpegang teguh pada pengajaran yang benar, tidak kecewa dan putus asa melainkan tetap berharap sepenuh kepada Tuhan, percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan.

1 Tawarikh 28:20

28:20 Lalu berkatalah Daud kepada Salomo, anaknya: "Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, dan lakukanlah itu; janganlah takut dan janganlah tawar hati, sebab TUHAN Allah, Allahku, menyertai engkau. Ia tidak akan membiarkan dan meninggalkan engkau sampai segala pekerjaan untuk ibadah di rumah Allah selesai.

Kalau kita kuat dan teguh hati, Tuhan memperhatikan kita dan bergumul bagi kita, sampai semua masalah selesai. Secara rohani, sampai pembangunan tubuh Kristus selesai, dan kita bisa memandang Dia muka dengan muka di awan-awan yang permai saat kedatangannya kedua kali.

Tuhan memberkati.